

PENGEMBANGAN LEARNING MANAGEMENT SYSTEM BERBASIS SELF-DIRECTED LEARNING PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Moch Wahib Dariyadi, Moh. Ahsanuddin, Ali Ma'sum, dan Ibnu Samsul Huda

Departemen Sastra Arab, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang

wahib.fs@um.ac.id, Mohammad.ahsanuddin.fs@um.ac.id, ali.masum.fs@um.ac.id,
ibnu.samsul.fs@um.ac.id

Abstrak: Penggunaan teknologi dalam pendidikan telah membuka peluang besar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, terutama dalam konteks pembelajaran bahasa. Artikel ini membahas pengembangan Learning Management System (LMS) yang berfokus pada konsep Self-Directed Learning (SDL) dalam pembelajaran Bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip SDL ke dalam platform LMS dengan tujuan meningkatkan kemampuan siswa dalam mempelajari Bahasa Arab secara mandiri.

Keyword: *Teknologi pendidikan, Pembelajaran Bahasa Arab, Self-Directed Learning, LMS*

Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Arab sering dianggap sebagai tantangan tersendiri bagi para pelajar karena kompleksitas linguistik yang melekat pada bahasa ini (Hasanah et al., 2021; Rachmawati et al., 2021). Struktur bahasa yang rumit, termasuk sistem penulisan yang berbeda dan tata bahasa yang khas, sering kali menjadi hambatan dalam memahami dan menguasai bahasa ini dengan baik. Untuk mengatasi kompleksitas ini, diperlukan pendekatan pembelajaran yang efektif dan adaptif (Munip, 2020).

Salah satu pendekatan yang menarik adalah konsep Self-Directed Learning (SDL). SDL memungkinkan siswa untuk mengambil kendali atas proses pembelajaran mereka sendiri. Dengan konsep ini, siswa memiliki kebebasan untuk menentukan jadwal belajar, metode yang paling sesuai untuk mereka, serta tujuan belajar yang ingin dicapai. Hal ini memberikan kesempatan bagi

Available online at <http://www.tifani.org>

siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar yang mereka pilih (Efendi et al., 2021; Mawaddah & Damaianti, 2021; Nainggolan & Manalu, 2022; Rasmawan & Erlina, 2021).

Di era digital yang kini tengah kita jalani, teknologi memainkan peran penting dalam pembelajaran. Pemanfaatan Learning Management System (LMS) menjadi semakin relevan. LMS adalah sebuah platform teknologi yang memfasilitasi penyimpanan, manajemen, dan distribusi materi pembelajaran secara daring. Integrasi konsep SDL ke dalam LMS memberikan keleluasaan kepada siswa untuk mengakses beragam sumber daya pembelajaran, mengatur progres belajar mereka sendiri, serta memantau perkembangan keterampilan Bahasa Arab mereka.

Kombinasi antara kompleksitas Bahasa Arab dan pemanfaatan konsep SDL dalam LMS memberikan peluang besar bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan individu. Artikel ini akan menyelidiki dan membahas bagaimana pengembangan LMS berbasis SDL dapat menjadi solusi yang efektif dalam mengatasi hambatan-hambatan pembelajaran Bahasa Arab di era digital saat ini, sambil memanfaatkan potensi teknologi untuk mendukung kemandirian belajar siswa.

Metode

Pengembangan LMS dilakukan melalui tahap analisis kebutuhan siswa, perancangan platform, pengembangan konten yang sesuai dengan kurikulum Bahasa Arab, dan uji coba terhadap siswa. Proses ini melibatkan kolaborasi antara pengajar Bahasa Arab, pengembang LMS, dan siswa untuk memastikan kecocokan dan efektivitas platform.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari pengembangan Learning Management System (LMS) yang berbasis konsep Self-Directed Learning (SDL) membawa dampak positif dalam pembelajaran Bahasa Arab. Platform ini telah berhasil menyediakan sarana bagi siswa untuk mengakses materi pembelajaran Bahasa Arab secara mandiri, sesuai dengan kebutuhan dan tingkat keterampilan mereka.

Fleksibilitas yang diberikan oleh LMS berbasis SDL memungkinkan siswa untuk menentukan jadwal belajar yang lebih sesuai dengan kehidupan mereka, memungkinkan mereka untuk

Available online at <http://www.tifani.org>

mengatur waktu belajar tanpa terkendala oleh batasan waktu dan lokasi. Hal ini memfasilitasi kemandirian dalam pembelajaran dan memberikan keleluasaan kepada siswa untuk mengelola waktu mereka dengan lebih efisien.

Selain itu, platform ini memungkinkan pengukuran progres siswa secara personal dan terperinci. Melalui fitur-fitur evaluasi yang terintegrasi, baik dalam bentuk ujian, tugas, atau penilaian lainnya, siswa dapat memantau kemajuan belajar mereka secara langsung. Hal ini memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengevaluasi pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran secara lebih sistematis.

Hasil evaluasi awal dari penggunaan platform LMS berbasis SDL menunjukkan respons yang positif dari siswa. Mereka merespons konsep pembelajaran yang lebih adaptif dan mandiri dengan antusiasme yang tinggi. Respons positif ini mengindikasikan bahwa integrasi konsep SDL ke dalam platform pembelajaran telah berhasil memenuhi kebutuhan dan preferensi belajar siswa, meningkatkan minat serta motivasi mereka dalam mempelajari Bahasa Arab.

Selain respons positif dari siswa, pengembangan LMS berbasis SDL juga menunjukkan hasil yang menjanjikan dalam hal keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Integrasi konsep SDL mendorong partisipasi siswa dalam mengatur jalannya pembelajaran, memilih materi yang lebih relevan dengan minat pribadi, serta menentukan gaya belajar yang paling efektif bagi mereka.

Lebih lanjut, hasil evaluasi awal juga mengungkap potensi peningkatan prestasi akademik siswa. Adanya fleksibilitas dalam pengelolaan waktu dan materi belajar membuat siswa dapat fokus pada aspek-aspek yang memerlukan perhatian lebih besar. Dengan demikian, penggunaan LMS berbasis SDL memungkinkan siswa untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap Bahasa Arab secara lebih menyeluruh, yang berpotensi memberikan dampak positif pada pencapaian akademis mereka.

Di samping itu, hasil dari implementasi ini juga mengilustrasikan peran pentingnya dalam mengembangkan keterampilan mandiri dan inisiatif belajar siswa. Melalui kemampuan untuk mengatur pembelajaran mereka sendiri, siswa mulai memperoleh kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan terkait pembelajaran mereka. Ini juga membuka jalan bagi pengembangan

Available online at <http://www.tifani.org>

keterampilan kritis, analitis, dan pemecahan masalah yang esensial dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Namun, hasil evaluasi ini masih dalam tahap awal. Evaluasi lanjutan yang lebih komprehensif dan longitudinal diperlukan untuk mengukur dampak jangka panjang dari penggunaan LMS berbasis SDL dalam pembelajaran Bahasa Arab. Penelitian lanjutan dapat memperdalam pemahaman tentang bagaimana integrasi konsep SDL dalam teknologi pembelajaran berdampak pada pencapaian akademis, motivasi belajar, dan kemampuan siswa dalam menggunakan Bahasa Arab secara efektif.

Secara keseluruhan, hasil awal dari pengembangan LMS berbasis SDL menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Arab. Respons positif siswa, peningkatan keterlibatan dalam pembelajaran, serta potensi peningkatan prestasi akademis memberikan pijakan yang kuat untuk terus mengembangkan dan mengevaluasi sistem ini guna meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Arab di era digital saat ini.

Dalam menghadapi lanjutan dari hasil evaluasi awal, fokus pengembangan LMS berbasis SDL dalam pembelajaran Bahasa Arab akan difokuskan pada aspek-aspek tertentu guna meningkatkan efektivitas dan kebergunaannya.

Pertama, akan dilakukan peningkatan terhadap konten pembelajaran yang lebih terstruktur dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Ini mencakup pengembangan materi yang lebih mendalam, pengayaan sumber daya pembelajaran, serta penyajian informasi yang lebih variatif dan interaktif. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan relevansi materi sehingga dapat merangsang minat serta pemahaman siswa terhadap Bahasa Arab.

Kedua, fokus akan diberikan pada fitur-fitur adaptif dalam LMS. Pemanfaatan teknologi untuk menyesuaikan tingkat kesulitan materi, jenis tugas, serta pengaturan pembelajaran yang dapat diakses secara personal akan ditingkatkan. Hal ini akan membantu siswa dalam menyelesaikan tantangan-tantangan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan mereka, meningkatkan rasa percaya diri, dan memberikan kesempatan untuk meraih kemajuan yang lebih baik.

Available online at <http://www.tifani.org>

Selanjutnya, upaya akan dilakukan untuk memperkuat komponen interaktif dalam platform tersebut. Pengembangan ruang kolaborasi, diskusi, dan forum interaktif akan diutamakan untuk mendorong interaksi antar siswa dan pengajar. Hal ini akan menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pertukaran ide, kerja sama, serta memfasilitasi respon lebih personal dari pengajar terhadap pertanyaan atau masalah yang dihadapi oleh siswa.

Terakhir, akan dilakukan evaluasi lanjutan yang lebih komprehensif untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari penggunaan LMS berbasis SDL dalam pembelajaran Bahasa Arab. Evaluasi ini akan mencakup aspek akademik, pengembangan keterampilan, serta dampaknya terhadap motivasi dan kemandirian belajar siswa dalam jangka waktu yang lebih panjang.

Dengan berfokus pada peningkatan konten, fitur adaptif, interaksi, dan evaluasi lanjutan, pengembangan LMS berbasis SDL dalam pembelajaran Bahasa Arab akan terus mengarah pada upaya meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran. Hal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif yang lebih besar terhadap kemajuan pembelajaran Bahasa Arab dan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih baik bagi siswa di era digital saat ini.

Implementasi LMS Berbasis SDL dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Implementasi Learning Management System (LMS) berbasis konsep Self-Directed Learning (SDL) dalam pembelajaran Bahasa Arab menjadi topik yang menarik karena menghadirkan sejumlah kelebihan, kendala, dan memerlukan strategi tertentu untuk meningkatkan efektivitasnya. Penggunaan teknologi dalam konteks pembelajaran bahasa tidak hanya membawa potensi, namun juga menimbulkan tantangan yang perlu dipertimbangkan secara cermat.

Kelebihan Implementasi LMS Berbasis SDL dalam Pembelajaran Bahasa Arab:

1. **Kemandirian Belajar:** Konsep SDL memberikan siswa kontrol penuh atas proses pembelajaran mereka sendiri. Ini memungkinkan mereka untuk memilih materi, menentukan jadwal belajar, dan mengakses sumber daya sesuai kebutuhan, yang mendukung kemandirian belajar.

Available online at <http://www.tifani.org>

2. **Ketersediaan Materi Pembelajaran yang Beragam:** LMS menyediakan akses ke berbagai jenis materi pembelajaran seperti teks, audio, video, dan interaktif yang dapat disesuaikan dengan gaya belajar siswa, memperkaya proses pembelajaran Bahasa Arab.
3. **Fleksibilitas Waktu dan Tempat:** Penggunaan LMS memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja sesuai kebutuhan mereka, mengatasi batasan waktu dan tempat dalam pembelajaran tradisional.
4. **Pemantauan Progres dan Evaluasi yang Terukur:** LMS memungkinkan pengukuran progres belajar siswa secara terperinci, memfasilitasi responsifitas pengajar dalam memberikan bantuan dan dukungan yang dibutuhkan oleh siswa.

Kendala Implementasi LMS Berbasis SDL dalam Pembelajaran Bahasa Arab:

1. **Kemandirian yang Tinggi Diperlukan:** Konsep SDL memerlukan tingkat kemandirian yang tinggi dari siswa, yang mungkin tidak semua siswa miliki atau dapat diterapkan dengan baik.
2. **Perlunya Bimbingan yang Tepat:** Dalam menghadapi kemandirian belajar, siswa juga memerlukan bimbingan yang tepat dari pengajar untuk memastikan arah dan kualitas pembelajaran yang optimal.
3. **Kurasi dan Manajemen Konten yang Efektif:** Diperlukan upaya yang besar untuk mengelola konten pembelajaran yang tersedia dalam LMS agar tetap relevan, berkualitas, dan sesuai dengan kurikulum.
4. **Tantangan Teknis:** Implementasi LMS memerlukan infrastruktur teknis yang baik, aksesibilitas internet yang stabil, serta pemeliharaan yang teratur, yang dapat menjadi kendala terutama di lingkungan dengan keterbatasan teknologi.

Strategi untuk Meningkatkan Efektivitas Implementasi LMS Berbasis SDL dalam Pembelajaran Bahasa Arab:

1. **Pengembangan Konten yang Relevan dan Interaktif:** Mengembangkan konten yang menarik, relevan, dan interaktif untuk memfasilitasi pembelajaran Bahasa Arab yang efektif.

Available online at <http://www.tifani.org>

2. **Pembimbingan dan Dukungan yang Berkualitas:** Memberikan bimbingan yang terarah dan dukungan yang tepat kepada siswa untuk membantu mereka mengelola kemandirian belajar dengan baik.
3. **Pelatihan dan Pengembangan Profesional bagi Pengajar:** Memberikan pelatihan yang memadai kepada pengajar untuk dapat mengoptimalkan penggunaan LMS dalam membantu pembelajaran Bahasa Arab.
4. **Evaluasi dan Penyesuaian Berkala:** Melakukan evaluasi terus-menerus terhadap implementasi LMS untuk mengidentifikasi area perbaikan dan melakukan penyesuaian sesuai kebutuhan.

Keuntungan Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa: Potensi dan Tantangan

Implementasi teknologi, khususnya Learning Management System (LMS), dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab memberikan sejumlah keuntungan namun juga menimbulkan tantangan yang perlu diperhatikan secara cermat.

Keuntungan Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab:

1. **Akses Luas terhadap Sumber Daya:** Teknologi memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai sumber daya pembelajaran Bahasa Arab dari mana saja dan kapan saja, memperluas cakupan belajar di luar kelas.
2. **Dukungan terhadap Proses Pembelajaran Mandiri:** Integrasi LMS mendukung konsep Self-Directed Learning (SDL), memungkinkan siswa untuk mengambil kontrol atas proses pembelajaran mereka sendiri, meningkatkan kemandirian dan motivasi belajar.
3. **Interaktivitas dan Pengalaman Belajar yang Beragam:** Penggunaan teknologi memungkinkan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan variatif melalui fitur-fitur seperti video, game, dan platform diskusi yang menarik minat siswa dalam mempelajari Bahasa Arab.
4. **Pemantauan Progres yang Lebih Efisien:** LMS memungkinkan pengukuran progres belajar secara terperinci, memungkinkan pengajar untuk memberikan umpan balik yang lebih tepat waktu dan terukur.

Tantangan Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab:

1. **Keterbatasan Akses dan Infrastruktur:** Tantangan akses internet yang terbatas atau infrastruktur teknologi yang kurang memadai di beberapa daerah dapat menjadi hambatan dalam penggunaan LMS.
2. **Kurasi dan Kualitas Konten:** Pengelolaan konten yang relevan, akurat, dan sesuai kurikulum merupakan tantangan penting dalam memastikan efektivitas pembelajaran Bahasa Arab melalui LMS.
3. **Pengelolaan Waktu dan Kemandirian Belajar:** Konsep SDL mengharuskan siswa untuk memiliki kemandirian belajar yang tinggi, yang tidak semua siswa miliki, memerlukan pengelolaan waktu dan tanggung jawab yang baik.
4. **Pelatihan dan Pengembangan Profesional bagi Pengajar:** Penggunaan teknologi dalam pembelajaran memerlukan keterampilan teknologi yang memadai bagi pengajar. Pelatihan dan pengembangan profesional menjadi kunci dalam mengoptimalkan penggunaan LMS.

Strategi untuk Mengoptimalkan Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab:

1. **Investasi dalam Infrastruktur dan Aksesibilitas:** Penting untuk meningkatkan infrastruktur teknologi dan akses internet yang memadai bagi semua siswa agar penggunaan LMS dapat lebih merata.
2. **Kurasi Konten dan Pengelolaan Berkualitas:** Perlu adanya kurasi konten yang baik dan pemeliharaan yang teratur untuk memastikan kualitas dan relevansi materi pembelajaran.
3. **Pemberdayaan Siswa dalam Kemandirian Belajar:** Dukungan terus-menerus kepada siswa dalam mengelola kemandirian belajar mereka, memberikan bimbingan, serta memfasilitasi pembelajaran yang efektif melalui teknologi.
4. **Pelatihan bagi Pengajar:** Program pelatihan dan pengembangan profesional bagi pengajar dalam penggunaan teknologi menjadi langkah penting untuk mengoptimalkan potensi LMS dalam pembelajaran Bahasa Arab.
5. **Kolaborasi dan Keterlibatan Antar Siswa:** Teknologi memungkinkan kolaborasi yang lebih baik antara siswa, baik melalui platform diskusi, proyek bersama, atau forum online, memperkaya pengalaman belajar Bahasa Arab.

Available online at <http://www.tifani.org>

6. **Personalisasi Pembelajaran:** LMS berbasis SDL memberikan kesempatan bagi pengaturan pembelajaran yang lebih personal, memungkinkan siswa untuk belajar dengan ritme mereka sendiri dan menyesuaikan materi sesuai dengan preferensi belajar individu.
7. **Pemanfaatan Kecerdasan Buatan (AI) dan Analitik Pembelajaran:** Teknologi AI dan analitik pembelajaran dapat memberikan informasi berharga bagi pengajar tentang pola pembelajaran siswa, memungkinkan adaptasi yang lebih baik terhadap kebutuhan belajar siswa.

Tantangan Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab:

5. **Kesenjangan Teknologi:** Siswa dari latar belakang sosial atau geografis yang kurang mendapatkan kesempatan akses teknologi akan menghadapi kesenjangan dalam pembelajaran melalui LMS.
6. **Privasi dan Keamanan Data:** Perlunya menjaga privasi siswa dan keamanan data dalam penggunaan teknologi pembelajaran menjadi tantangan penting yang perlu diperhatikan dengan seksama.
7. **Penyesuaian dengan Kebutuhan Spesifik Pembelajaran Bahasa Arab:** Adanya perbedaan dalam kebutuhan belajar Bahasa Arab bagi siswa dari berbagai latar belakang budaya dan linguistik dapat menjadi tantangan dalam menyusun materi yang relevan dan beragam.

Strategi untuk Mengoptimalkan Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab:

5. **Inisiatif Keterpaduan Teknologi:** Kolaborasi antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan lembaga nirlaba untuk memastikan akses teknologi yang merata bagi semua siswa.
6. **Pedoman Penggunaan Teknologi dan Etika Digital:** Pembentukan pedoman etika digital dan keamanan data yang jelas serta edukasi kepada siswa dan pengajar dalam penggunaan teknologi pembelajaran.
7. **Pengembangan Konten yang Responsif:** Diperlukan pengembangan konten pembelajaran Bahasa Arab yang sensitif terhadap kebutuhan siswa dari latar belakang budaya yang berbeda.

Available online at <http://www.tifani.org>

Integrasi Learning Management System (LMS) berbasis Self-Directed Learning (SDL) dalam pembelajaran Bahasa Arab menawarkan sejumlah keuntungan signifikan (Gunawan et al., 2021; Mu'minah et al., 2021; Pramono et al., 2019; Saputro & Susilowati, 2019; Yudhana & Kusuma, 2021). Penggunaan LMS memungkinkan akses luas terhadap beragam sumber daya pembelajaran, yang mencakup teks, video, audio, dan konten interaktif. Konsep SDL mendorong kemandirian belajar, memberi siswa kendali atas proses pembelajaran mereka dengan memilih materi, menyesuaikan ritme belajar, dan mengakses berbagai sumber daya pembelajaran sesuai kebutuhan individu. Fleksibilitas waktu dan tempat yang ditawarkan LMS memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri tanpa batasan waktu dan ruang. Namun, tantangan seperti kesenjangan akses teknologi, kurasi konten yang relevan, dan kemandirian belajar yang tidak merata menjadi faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan. Strategi untuk meningkatkan penggunaan LMS dalam pembelajaran Bahasa Arab mencakup kebutuhan akan kesetaraan akses teknologi, kurasi konten yang berkualitas, bimbingan yang tepat, dan pelatihan bagi pengajar dalam memaksimalkan potensi LMS untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih efektif dan inklusif bagi semua siswa.

Kesimpulan

Integrasi konsep Self-Directed Learning ke dalam LMS membuka peluang untuk memperkaya pengalaman pembelajaran Bahasa Arab. Platform ini memberikan kemampuan bagi siswa untuk mengatur jalannya pembelajaran sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kecepatan belajar masing-masing.

Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Studi ini memberikan dasar untuk penelitian lebih lanjut terkait evaluasi yang lebih mendalam terhadap efektivitas LMS berbasis SDL dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab. Selain itu, penelitian tentang pengaruh jangka panjang dari penggunaan LMS semacam ini juga dapat menjadi fokus penting.

Daftar Pustaka

Available online at <http://www.tifani.org>

- Efendi, F., Fitria, Y., Farida, F., & Hadiyanto, H. (2021). Perbedaan Model Problem Based Learning dengan Discovery Learning terhadap Higher Order Thinking Skills dan Self Directed Learning di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 301–309.
- Gunawan, G., Purwoko, A. A., Ramdani, A., & Yustiqvar, M. (2021). Pembelajaran menggunakan learning management system berbasis moodle pada masa pandemi covid-19. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 2(1), 226–235.
- Hasanah, M., Mubaligh, A., Sari, R. R., Syarofah, A., & Prasetyo, A. (2021). Arabic Performance Curriculum Development: Reconstruction Based On ACTFL And Douglas Brown Perspective/Rekonstruksi Kurikulum Bahasa Arab: Berdasarkan Perspektif ACTFL Dan Douglas Brown. *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning*, 4(3).
- Mawaddah, F., & Damaianti, V. S. (2021). Self-Directed Learning (SDL) sebagai Alternatif Pembelajaran Membaca Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). *Seminar Internasional Riksa Bahasa*, 21–27.
- Mu'minah, I. H., Suryaningsih, Y., Gaffar, A. A., & Sugandi, M. K. (2021). Sosialisasi penggunaan learning management system (LMS) dalam pembelajaran daring untuk guru pada masa pandemi covid-19 di MTsN 2 Majalengka. *Indonesian Journal Of Community Service*, 1(4), 717–729.
- Munip, A. (2020). Tantangan dan prospek studi bahasa arab di Indonesia. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(2), 301–316.
- Nainggolan, A. P., & Manalu, R. B. B. (2022). Penerapan Model Self-Directed Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani di Sekolah Menengah Pertama Cahaya Pengharapan Abadi. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(3), 1942–1951.
- Pramono, F., Rosiyadi, D., & Gata, W. (2019). Integrasi N-gram, Information Gain, Particle Swarm Optimization di Naïve Bayes untuk Optimasi Sentimen Google Classroom. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 3(3), 383–388.
- Rachmawati, M., Fahmi, A. K., & Akbar, D. W. (2021). *Pengantar Psikolinguistik: Memahami Dasar dan Teori Hakikat Psikolinguistik*. KBM.
- Rasmawan, R., & Erlina, E. (2021). Pengembangan aplikasi e-book elektrokimia berbasis android untuk menumbuhkan self-directed learning mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal of Science Education)*, 9(3), 346–362.
- Saputro, B., & Susilowati, A. T. (2019). Effectiveness of learning management system (LMS) on in-network learning system (Spada) based on scientific. *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, 7(3), 481–498.

Available online at <http://www.tifani.org>

Yudhana, A. S. L., & Kusuma, W. A. (2021). Kelebihan dan kekurangan pembelajaran jarak jauh atau e-learning dan learning management system (LMS) menggunakan pendekatan literature review, dan user persona. *Jurnal Syntax Admiration*, 2(9), 1617–1628.